

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman melaju dengan sangat cepat, baik dari bidang teknologi maupun dari bidang ilmu pengetahuan membuat para pelaku bisnis mengalami persaingan ketat. Banyaknya jenis produk yang tercipta membuat konsumen bertambah selektif dalam memilih produk, begitu juga dengan produsen yang berusaha melakukan efisiensi biaya dan memaksimalkan pendapatan. Perusahaan harus dapat mengelola faktor internal dan faktor eksternal yang nantinya menjadi keunggulan perusahaan pada persaingan dunia bisnis.

Pada perusahaan manufaktur, gudang merupakan salah satu bagian internal perusahaan yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam barang yang di dalamnya terikat oleh sistem logistik. Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan produk perusahaan dan penyedia informasi mengenai status dan kondisi produk/material yang tersimpan di dalam gudang tersebut, sehingga informasi tersebut selalu diperbaharui dan mudah untuk diakses oleh pihak yang berpentingan didalam perusahaan. Dalam melayani permintaan pihak internal (produksi) maupun eksternal (konsumen), peranan gudang sangat dibutuhkan agar aktifitas logistik berjalan dengan baik dan dapat menjamin ketersediaan produk/material serta siklus *order* yang *reasonable*. Dengan menyimpan persediaan dalam jumlah tertentu, akan membantu melayani permintaan pelanggan yang fluktuatif.

Pembelian produk/material berpengaruh terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan. Jadi, produk/material dari pihak *vendor* atau pihak luar harus diperhatikan kualitas dan kuantitas barang tersebut, dimana proses selanjutnya barang tersebut akan diproses atau diproduksi. Penanganan barang-barang yang ada di gudang harus lebih diperhatikan karena merupakan *asset*

perusahaan. Penanganan barang yang kurang baik menyebabkan pembelian ulang atau permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi tepat waktu. Proses seperti ini sering terjadi di gudang karena aktivitas *Cycle Counting* yang tidak terjadwal. *Cycle Counting* adalah upaya untuk menghitung jumlah fisik persediaan di gudang, membandingkan dengan catatan, dan setelah memperhatikan transaksi yang sedang berjalan, dilakukan tindakan koreksi (Henmaidi: 2009).

PT PINDAD (PERSERO) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional. Ribuan material dibutuhkan dalam memproduksi produk-produk dari PT PINDAD (PERSERO). Dengan banyaknya material tersebut, tentu PT PINDAD (PERSERO) membutuhkan gudang sebagai lokasi penyimpanan material-material tersebut. Oleh karena itu, kuantitas item yang banyak juga dapat menyebabkan permasalahan dalam pengelolaannya. Adanya ketidakakuratan kuantitas material pada sistem aplikasi *System Application and Product in data processing* (SAP) terhadap jumlah material fisik yang ada pada gudang justru sering terjadi, sehingga dapat menyebabkan *waste* waktu dan *waste* biaya.

Jika ada ketidakakuratan kuantitas material maka, *Inventory Control* akan melakukan penyelidikan ke lapangan, dimana kuantitas yang kurang harus dicari keberadaannya, sehingga membutuhkan waktu tambahan. Apabila material tidak ditemukan maka akan dilakukan pembelian kembali, hal tersebut dapat memberikan kerugian pada perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan persentase ketidakakuratan data kuantitas material pada komputerisasi di Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO) di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017 ?

2. Faktor apa yang menyebabkan ketidakakuratan kuantitas barang pada sistem komputerisasi dengan perhitungan fisik secara manual dalam Gudang Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan persentase ketidakakuratan data kuantitas material pada sistem komputerisasi di Gudang Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO) di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017.
2. Mengetahui faktor apa yang dapat menyebabkan ketidakakuratan data kuantitas material pada sistem komputerisasi dengan perhitungan fisik secara manual di Gudang Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penyusunan kerja praktik ini sebagai berikut ini ;

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan penerapan antara teori yang didapatkan selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik dan menambah pengalaman yang didapatkan langsung di PT PINDAD (PERSERO) mengenai dunia logistik yang nantinya berguna sebagai bekal dalam bekerja maupun berwirausaha bagi mahasiswa.

2. Bagi Perusahaan

Menjadikan laporan kerja praktik ini sebagai bahan referensi dalam melakukan perbaikan di sistem gudang Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO).

### 1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan data *Cycle Counting* material pada tahun 2018 dan persentase ketidakakuratan item pada tahun 2017 yang ada di Gudang Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO).
2. Pada laporan kerja praktik ini hanya mencakup data Gudang Sarana Keretaapi PT PINDAD (PERSERO) yang berada di Devisi Tempa-Cor & Alat Perkerataapian PT PINDAD (PERSERO).
3. Penelitian ini menggunakan Pengujian Hipotesis Satu Proporsi dan Konsep *Trial and Error* dalam pengolahan data, serta Metode *Fishbone* untuk mengetahui penyebab ketidakakuratan kuantitas material *Cycle Counting* 2018.
4. Penelitian yang dilakukan di PT PINDAD (PERSERO) mulai tanggal 2 Juli 2018 sampai 21 September 2018.
5. Pada penelitian ini menggunakan Metode *Sampling* Sistematis (*Random*). *Sampel* yang akan diamati sebanyak 300 dari total 512 item pada tahun 2018. Dengan *sampel* yang digunakan adalah jumlah selisih kuantitas material yang tercantum pada dokumen *Cycle Counting* 2018.

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori mengenai gudang, Manajemen Persediaan, *Cycle Counting*, Distribusi Sampling, Pengujian Hipotesis, Metode *Fishbone* dan Konsep *Trial and Error*.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan langkah-langkah dalam penelitian sampai langkah penyelesaian masalah.

#### BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan tentang pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kerja praktik yang dilakukan di PT PINDAD (PERSERO) pada bagian Sarana Keretaapi.

#### BAB V ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan analisis dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya.

#### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan laporan kerja praktik merupakan jawaban dari perumusan masalah dari tujuan penelitian, Saran yang diajukan hendaklah bersumber pada temuan pelaksanaan selama kerja praktik atau saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar dari buku-buku referensi yang dipakai untuk menyusun laporan Kerja Praktik.

#### LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang berhubungan dengan laporan yang sekiranya perlu dilampirkan.